

Pengaruh DAR, Sales Growth & Firm Size Terhadap ROA Perusahaan Subsektor Apparel & Luxury Goods BEI (2017-2019)

Sherly Murni Apriliawati ^{a,1*}, Umi Nadhiroh ^{a,2}, Udik Jatmiko ^{a,3}

^a Universitas Islam Kadiri, Indonesia

¹ Sherlyapriawati459@gmail.com

*korespondensi penulis

Informasi artikel

Received: 28 Juni 2023;

Revised: 2 Juli 2023;

Accepted: 28 Juli 2023.

Kata-kata kunci:

Debt to Asset Ratio;

Sales Growth;

Firm Size;

Return On Assets.

: ABSTRAK

Adanya suatu penelitian ini bertujuan untuk memberi tau bagaimana pengaruh variabel bebas yaitu *debt to asset ratio*, *sales growth* dan *firm size* terhadap variable terikat *return on assets* pada perusahaan sub sektor *apparel & luxury goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor *apparel & luxury goods* yang berjumlah 23 perusahaan dan terpilih 12 perusahaan sebagai sampel karena perusahaan yang memenuhi kriteria pada purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *debt to asset ratio*, *sales growth* dan *firm size* secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on assets*. Secara simultan *debt to asset ratio*, *sales growth* dan *firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*.

Keywords:

Debt to Asset Ratio;

Sales Growth;

Firm Size;

Return On Assets.

ABSTRACT

Effect of DAR, Sales Growth & Firm Size on ROA of Apparel & Luxury Goods Subsector Companies IDX (2017-2019). This study aims to determine the effect of the independent variables, namely *debt to asset ratio*, *sales growth* and *firm size* on the dependent variable of *return on assets* in *apparel & luxury goods* sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019. The population of this study are all companies in the *apparel & luxury goods* sub-sector, totaling 23 companies and 12 companies were selected as samples because they met the criteria for purposive sampling. The analysis technique used is panel data regression analysis. The results of this study indicate that the variables of *debt to asset ratio*, *sales growth* and *firm size* partially have no significant effect on *return on assets*. Simultaneously *debt to asset ratio*, *sales growth* and *firm size* have no significant effect on *return on assets*.

Copyright © 2024 (Sherly Murni Apriliawati, dkk). All Right Reserved

How to Cite : Apriliawati, S. M., Nadhiroh, U., & Jatmiko, U. (2023). Pengaruh DAR, Sales Growth & Firm Size Terhadap ROA Perusahaan Subsektor Apparel & Luxury Goods BEI (2017-2019). *Aktiva : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(1), 17–22. <https://doi.org/10.56393/aktiva.v3i2.1031>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Kondisi perekonomian disaat masa globalisasi pada waktu ini dapat menjadikan perusahaan harus memiliki kecepatan untuk menyesuaikan terhadap perubahan-perubahan yang ada pada lingkungan ekonomi yang berasal dari dalam lingkup maupun luar lingkup perusahaan serta dapat melihat situasi yang ada agar dapat mengelola fungsi manajemen dengan baik (Jatmiko et al., 2021). Hal yang menjadikan suatu dorongan untuk manajer ketika melaksanakan tugasnya terhadap pembuat keputusan yang secara garis besar ketika dalam nantinya dapat menjadikannya berkualitas unggul saat menjadi pesaing yang dapat menjamin keberlangsungan usaha perusahaan kedepannya. fashion pada era yang modern diwaktu seperti saat ini yang menjadi gaya hidup erat dikaitkan dengan suatu fashion yang digunakan oleh orang-orang. Adanya fashion didunia ini terus mengalami perkembangan yang menarik pada semua kalangan yang dapat digunakan untuk memberikan penampilan yang modern atau dapat dibilang dengan modis. Didunia fashion erat kaitannya dengan persaingan yang terkadang orang dapat rela untuk mengeluarkan biaya agar keinginannya dapat terpenuhi dengan maksimal (Jatmiko, 2022).

Pada dunia bisnis di negara ini laba dapat menjadi poin utama pada suatu perusahaan. sebagian besar orang melihat bagaimana perusahaan tersebut dimulai dari berapa profit yang dapat dihasilkan oleh perusahaan tersebut, dalam dunia bisnis, laba menjadi acuan penting yang dapat digunakan untuk persaingan bisnis kedepannya. Laba yang maksimal akan menguntungkan pemegang saham dan hal tersebut yang diincar oleh pemegang saham. Perusahaan tentunya memiliki tujuan untuk mendapatkan laba dengan peningkatan, karena hal tersebut dapat menjadikan baik peruknya perusahaan yang berkaitan dengan kualitas yang dimiliki oleh perusahaan.

Data pada laporan keuangan Nilai DAR terendah sebesar 0.001 pada PT. Golden Flower Tbk tahun 2017. Total hutang yang dimiliki saat itu adalah hanya 0.1% dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan PT. Golden Flower Tbk, hal ini menandakan bahwa kondisi perusahaan saat itu berada dalam kondisi yang sangat baik. Sedangkan dari perusahaan PT. nilai tertinggi dari *Firm Size* terdapat pada perusahaan PT. Sri Rejeki Isman Tbk dengan nilai 30.707 sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan PT. Sri Rejeki Isman Tbk pada tahun 2019 adalah perusahaan dengan skala terbesar dari perusahaan-perusahaan yang lain, sedangkan perusahaan PT. Primarindo Asia Infrastructure adalah perusahaan dengan nilai terendah dibandingkan perusahaan-perusahaan yang lain dengan nilai 25.216 sehingga dapat disimpulkan bahwasannya perusahaan PT. Primarindo Asia Infrastructure adalah perusahaan dengan skala ukuran paling kecil dibanding dengan perusahaan-perusahaan lainnya.

Dapat diketahui bahwa nilai penjualan dari beberapa perusahaan Sub Sektor *Apparel & Luxury Goods* yang tertinggi adalah periode 2017-2019, dapat dilihat bahwa nilai tertinggi pada tahun 2017 ada pada perusahaan SRIL dengan nilai 0.873, sedangkan terendah ada pada perusahaan TRIS dengan nilai -0.142. Pada tahun 2018 nilai tertinggi ada pada perusahaan TRIS juga dengan nilai 0.805 sedangkan nilai terendah ada pada perusahaan SRIL dengan nilai -0.125. Pada tahun 2019 nilai tertinggi ada pada perusahaan INOV dengan nilai 0.250 sedangkan nilai terendah ada pada perusahaan BIMA dengan nilai -0.135. Dari gambar inilah peneliti menemukan grafik yang cukup fluktuatif pada tingkat penjualan beberapa perusahaan, sehingga peneliti memutuskan untuk meneliti beberapa perusahaan yang dirasa mengalami beberapa perubahan yang fluktuatif dan tentunya hal ini dapat menjadi pertimbangan bagi beberapa investor sehingga dapat berpengaruh terhadap harga dari saham perusahaan tersebut.

Pertumbuhan dapat diartikan dengan adanya peningkatan yang ada [ada suatu penjualan yang dilaksanakan pada perusahaan, yang meliputi suatu ekspansi pada bisnis tersebut, keuntungan yang mulai bertumbuh, adanya perkembangan pada suatu produk, dan banyaknya peningkatan jumlah karyawan yang ada (Kouser et al., 2012). Kinerja pada suatu perusahaan bisa diukur dengan berbagai

cara misalnya menerapkan suatu metode yang beragam sesuai dengan kebutuhan, namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio profitabilitas dan beberapa variabel yang dapat mempengaruhi rasio profitabilitas tersebut.

Kasmir (2019:204) menyatakan bahwa ROA menunjukkan suatu Rasio yang membarikan suatu hasil (*return*) dengan aktiva yang dipergunakan dalam suatu perusahaan. ROA juga terlibat dengan suatu ukuran tentang efektifitas pada manajemen untuk menjadi pengelola investasinya. Disaat suatu perusahaan memberikan usaha untuk nilai dari ROA mereka meningkat. Semakin besar nilai dari ROA itu menunjukkan jika semakin baik juga perusahaan tersebut menggunakan aset-asetnya untuk mendapatkan laba, dengan meningkatnya nilai ROA maka profitabilitas dari perusahaan tersebut juga akan meningkat dan diikuti dengan minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut (Jatmiko & Agustin, 2018).

Penelitian yang dilakukan Sukadana & Triaryati (2018) terdapat hasil yaitu bahwa *leverage* memiliki suatu negatif pada profitabilitas. penelitian yang telah dilakukan oleh Fransisca & Widjaja (2019) terdapat hasil pertumbuhan penjualan ada pengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian Anggarsari & Aji (2018) terdapat hasil *Firm Size* ada pengaruh pada ROA. *DAR* memiliki manfaat untuk menjadi alat ukur sebuah besarnya proporsi hutang pada aset yang dimiliki. *DAR* juga memberikan suatu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang ada pada hal yang menunjukkan beberapa bagian dari aset perusahaan yang digunakan untuk membayar hutang. *DAR* yang terus rendah maka akan memberi dampak yang baik bagi perusahaan karena kewajiban yang harus dipenuhi oleh aset sendiri semakin sedikit dibandingkan dengan kewajibannya. Hal ini juga akan membuat investor akan lebih tertarik apabila suatu perusahaan memiliki nilai *Debt to Asset Ratio (DAR)* yang kecil, sehingga berdampak pada nilai perusahaan yang akan meningkat (Jatmiko, 2021).

Pada penelitian Sukadana & Triaryati (2018) ditemukan bahwa *leverage* memiliki suatu negatif terhadap profitabilitas namun demikian hal ini adanya perbedaan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Anggarsari & Aji (2018) yang terdapat hasil variabel *leverage* tidak ada pengaruh terhadap *Return On Assets*.

Pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*) bisa dikatakan baik apabila ketika meningkatnya pertumbuhan penjualan perusahaan hal tersebut menjadikan lebih aman dalam mempergunakan sebuah utang akhirnya menjadikan semakin meningkat struktur modalnya. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang meningkat suka akan memilih untuk memperoleh modal kerja tambahan dengan pinjaman atau hutang. Hal ini terjadi dikarenakan kebutuhan dana yang dibutuhkan oleh perusahaan yang digunakan untuk pembiayaan pertumbuhan penjualan yang semakin besar.

Seperti penelitian Anggarsari & Aji (2018) terdapat hasil pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, penelitian yang telah dilakukan oleh Fransisca & Widjaja (2019) yang terdapat hasil pertumbuhan penjualan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

Sawir (2015:101) "Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai alat yang digunakan untuk menilai dari struktur keuangan." Dimana perusahaan tersebut dapat dikatakan besar dapat dengan gampang mendapatkan dana yang berupa hutang yang dapat digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan sehingga dapat menjadikan naiknya profitabilitas perusahaan baik secara dalam lingkup maupun luar lingkup. Ukuran perusahaan dipercaya mampu dalam memberikan pengaruh profitabilitas dikarenakan semakin meningkatnya suatu nilai ukuran perusahaan maka perusahaan tersebut akan semakin gampang dalam mendapatkan sumber dana. Dana tersebut yang akan dikelola oleh pihak manajemen dalam meningkatkan nilai perusahaan.

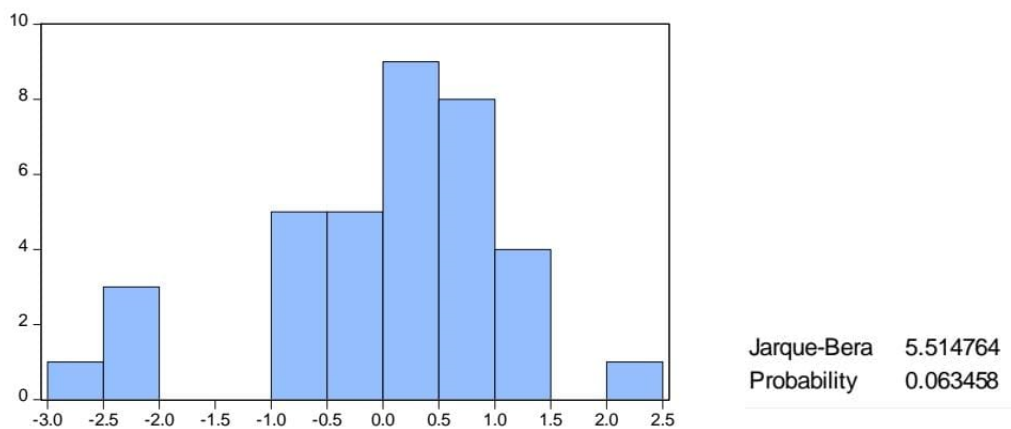
Sukadana & Triaryati (2018) ditemukan hasil ukuran perusahaan tidak ada pengaruh terhadap profitabilitas hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggarsari & Aji (2018) yang menyatakan bahwa Ukuran perusahaan menunjukkan nilai berpengaruh signifikan terhadap *ROA*

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria tersebut didapat sampel yaitu, PT. Sepatu Bata TBK (BATA), Trisula Textile Industries Tbk (BELL), Primarindo Asia Infrastructure Tbk. (BIMA), Hardinata Abadi Tbk. (HRTA), Indo-Rama Synthetics Tbk (INDR), Inocycle Technology Group Tbk, Pan Brothers Tbk (PBRX), Golden Flower Tbk (POLU), Ricky Putra Globalindo Tbk (RICY), Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL), Trisula International Tbk (TRIS), Nusantara Inti Corpora Tbk (UNIT). Penelitian ini menggunakan sumber data yaitu data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id dan mengambil laporan tahunan pada setiap perusahaan sub sektor *Apparel & Luxury Goods* yang telah terdaftar.

Hasil dan pembahasan

Tabel 1. Uji Normalitas



nilai probabilitas menunjukkan $0.063458 > \alpha 0.05$ yang artinya data yang digunakan pada penelitian ini normal

Tabel 2. Uji Multikolinieritas

	DAR	SG	FZ
DAR	1.000000	-0.011383	-0.321918
SG	-0.011383	1.000000	0.130631
FZ	-0.321918	0.130631	1.000000

Sumber : data diolah Eviews 10, 2022

Hasil dari uji multikolonieritas terdapat hasil nilai pada variabel bebas tidak memiliki hasil yang melebihi nilai dari 0.8 (80%) yang mana artinya tidak terjadi masalah multikolonieritas yang berarti bahwa variabel bebas pada penelitian ini terbebas dari gejala multikolonieritas.

Tabel 3. Uji Heterokedasititas

Variable	Prob.
C	0.7774
DAR	0.5029
SG	0.0729
FZ	0.9576

Sumber : data diolah Eviews 10, 2022

Nilai probabilitas pada variabel bebas DAR, *Sales Growth* dan *Firm Size* > nilai α 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut tidak adanya suatu masalah heterokedastisitas.

Tabel 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Prob.
C	-0.062642	0.5814
DAR	0.030090	0.0704
SG	-0.011306	0.6607
FZ	0.003034	0.4452

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$ROA = -0.062642 + 0.030090X_1 - 0.011306X_2 + 0.003034X_3$$

1. Konstanta senilai -0.062642 dapat diartikan berarti jika variabel DAR (X_1), *Sales Growth* (X_2), dan *Firm Size* (X_3) adalah Konstan (0) maka dapat disimpulkan nilai variabel ROA adalah -0.062642.
2. Nilai koefisien DAR (X_1) adalah senilai 0.030090 hal ini berarti apabila ROA suatu perusahaan naik satu satuan maka nilai ROA akan naik sebesar 0.030090 satuan.
3. Nilai koefisien *Sales Growth* (X_2), adalah senilai -0.011306 hal ini berarti apabila ROA suatu perusahaan naik satu satuan maka nilai ROA akan turun sebesar 0.011306 satuan.
4. Nilai koefisien *Firm Size* (X_3) adalah senilai 0.003034 hal ini berarti apabila ROA suatu perusahaan naik satu satuan maka nilai ROA akan naik sebesar 0.003034 satuan.

Tabel 5. Uji Parsial

Variable	Prob.
C	0.5814
DAR	0.0704
SG	0.6607
FZ	0.4452

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) DAR (X_1) memperoleh nilai probabilitas senilai 0.0704 > 0.05 nilai α , menunjukkan DAR tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel ROA. (2) *Sales Growth* (X_2) memperoleh nilai probabilitas senilai 0.6607 > 0.05 nilai α , menunjukkan *Sales Growth* tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel ROA. (3) *Firm Size* (X_3) memperoleh nilai probabilitas senilai 0.4452 > 0.05 nilai α , menunjukkan *Firm Size* tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel ROA.

Tabel 6. Uji Simultan

Prob(F-statistic)	0.250423
-------------------	----------

Sumber : data diolah Eviews 10, 2022

Pada tabel yang telah dikehui diatas diperoleh hasil F-statistic senilai 0.250423 dengan nilai 0.250423 > 0.05 maka dapat diketahui jika bahwa variabel DAR, *Sales Growth* dan *Firm Size* secara bersama-sama tidak memiliki terhadap ROA.

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.118676	Mean dependent var	0.038430
-----------	----------	--------------------	----------

Dari tabel di atas hasil analisis menunjukkan besarnya R^2 sebesar 0.118676. Dari hasil yang telah diketahui menunjukkan jika variabel bebas DAR, *Sales Growth* dan *Firm Size* memiliki pengaruh oada variabel terikat senilai 11,9%. Dan sisanya yaitu senilai 90.1 terdapat pengaruh pada variabel lainnya.

Simpulan

Secara persial dan simultan DAR, *Sales Growth*, dan *Firm Size* tidak ada pengaruh terhadap profitabilitas. Hal yang dapat diketahui jika adanya sebuah tingkat dalam penjualan dan aset yang

dihasilkan perusahaan belum berjalan dengan baik, karena perusahaan untuk mengelola perusahaannya dapat dikatakan dengan nilai yang kurang maksimal untuk meningkatkan labanya, sehingga dapat dikatakan pertumbuhan penjualan DAR, dan *Firm Size* dalam penelitian ini tidak dapat mempengaruhi pertumbuhan yang dialami oleh masing-masing perusahaan yang seharusnya semakin besar penjualan dan aset maka akan semakin besar juga rasio dari ROA tersebut.

Referensi

- Agnes Sawir, 2015, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta..
- Agung Sugiarto. (2011). Analisa Pengaruh BETA, Size Perusahaan, DER dan PBV Ratio terhadap Return Saham. *Jurnal Dhinamika Akuntansi*, Vol. 3, No. 5.
- Agus Sartono, 2014, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, BPFE, Yogyakarta.
- Amirullah. 2015. Pengantar Manajemen. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Andika Wijaya. 2016 *Aspek Hukum Bisnis Transportasi Jalan Online* Jakarta: Sinar Grafika
- Anggarsar, Novi & Tony Seno Aji. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaana, Leverage, Likuiditas, Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)*. Jurnal Ilmu Manajemen Volume 6, Nomor 4.
- Dadang Prasetyo Jatmiko. 2017. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Cetakan Pertama. Diandra Kreatif. Yogyakarta.
- David Wijaya, (2017). "*Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*". Jakarta: PT. Grasindo.
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio & SPSS*. Yogyakarta. Budi Utama.
- Jatmiko, U. (2021). Non Performing Financing Dan Financing To Deposit Ratio Dalam Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 10(2). <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v10i2.412>
- Jatmiko, U. (2022). Management Accounting Information Systems, Performance Measurement Methods and Reward Systems in Influencing Managerial Performance. *International Journal on Social Science, Economics and Art*, 11(4). <https://doi.org/10.35335/ijosea.v11i4.67>
- Jatmiko, U., & Agustin, B. H. (2018). Analisis Financing To Deposit Ratio Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Return On Asset Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah. *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(2). <https://doi.org/10.21274/an.2018.4.2.99-126>
- Jatmiko, U., Munir, M., & Jauhari, A. (2021). Disparitas Kesejahteraan Masyarakat Terdampak Covid 19 Sebelum dan Sesudah Adanya Program Keluarga Harapan (PKH). *SEIKO : Journal of Management & Business*, 4(1). <https://doi.org/10.37531/sejaman.v4i1.929>
- Kasmir, (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kouser, Rehana, Tahira Bano, Muhammad Azeen and Masood-ul-Hassan. 2012. Inter-Relationship between Profitability, Growth and Size: A Case of Non Financial Companies from Pakistan. *Pak.J.Commer.Soc.Sci*, 6 (2), pp: 405- 419.
- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Sudana, I Made. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono, (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Edisi 2 Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna. (2017). *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2021). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.